

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ungkapkan di hadapan Allah Yang Maha Kuasa, atas **rahmat** dan berkat-Nya yang tak terkatakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan **studi** dengan baik. Semua ini tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak dalam mendukung penulis selama studi, lebih khusus dalam proses penulisan tesis ini.

Penulis meyakini bahwa tesis ini tidak mungkin selesai tanpa dukungan **dari** berbagai pihak. Penulis banyak memperoleh dukungan baik pikiran, moril dan materil. Untuk itu, dengan sukacita dan rasa syukur yang dalam, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada setiap pribadi, dan kepada semua pihak yang terkait langsung, maupun tidak langsung mendukung penulis dalam proses dan penyelesaian tesis ini.

Dengan penuh hormat dan rasa terima kasih yang tulus, penulis nyatakan kepada:

Pertama : Kepada istri tercinta, Margareta Silambi, yang dalam ketulusan cintanya, dengan tabah dan setia mendukung, mendampingi penulis selama studi hingga selesai.

Kedua : Kepada seluruh keluarga yang mendorong dan memotivasi penulis untuk studi lanjut di STT INTIM Makassar pada Program Pascasarjana.

Ketiga : Majelis Gereja Toraja Jemaat Sungguminasa yang dengan tulus telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi sambil tetap melaksanakan tugas pelayanan sebagai pendeta di Jemaat Sungguminasa, Klasik Makassar. Juga atas bantuan dana dalam penyelesaian studi dari Majelis Gereja dan dari anggota jemaat.

Keempat : Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja di Rantepao, yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk studi lanjut pada Program Pascasarjana di STT INTIM Makassar.

Kelima : Ketua Program Pascasarjana STT INTIM Makassar, Pdt. DR. **Zakaria** J. Ngelow, yang berkenan menerima penulis sebagai mahasiswa studi lanjut untuk mengikuti seluruh perkuliahan Program Pascasarjana, yang kemudian diganti oleh Pdt DR. A. Kabangan; dan seluruh staf pengajar yang dengan sabar dan setia telah mengajar, membimbing dan mengarahkan penulis selama studi hingga selesai.

Keenam : Kepada Bapak dosen pembimbing penulisan tesis ini, yaitu: Pdt. Daniel Sopamena, M.Th. (yang membantu memberikan buku-buku pendukung) dan Drs. Ishak Ngeljarata, M. A. dan juga kedua dosen penelitian yaitu: Drs. Sam Tando, MS dan Dra. C.M. de Klerk van der Veen, M.Sc. yang telah memberikan arahan, bimbingan dan koreksi kepada penulis selama studi, sehingga dapat mengikuti ujian dan menyelesaikan studi. Juga kepada Drs. Simon Sattu yang meminjamkan buku-buku pendukung).

Ketujuh : Kepada seluruh staf Pendidikan, Administrasi dan Perpustakaan STT INTIM Makassar yang berkenan membantu penulis selama studi.

Kedelapan : Kepada Bpk. J.L. Parapak, Bpk. Ir. Marten Rante Tondok, **M.M.**, dan Yayasan Satya Bhakti Widya, yang membantu pembiayaan studi penulis.

Kesembilan : Kepada para responden dan nara sumber yang banyak terlibat dan mendukung seluruh proses penelitian dan penulisan tesis, khususnya mahasiswa Kristen STIMIK Handayani Makassar (dimana penulis mengajar sebagai Dosen Agama Kristen) yang membantu dalam melakukan penelitian.

Kesepuluh : Kepada rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana yang saling menolong dan bekerja sama dalam berbagai hal selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidaklah sempurna, disana sini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun kiranya karya tulis ini berkenan dan merupakan hasil studi dari suatu upaya yang tulus untuk membangun kehidupan dan persekutuan umat Tuhan dan menjadi persembahan yang indah bagi gereja Tuhan dalam menghadapi berbagai tantangan khususnya menyangkut kehidupan ibadah dan rumah ibadah umat Kristen yang ada di Sulawesi Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL TESIS	
PENGESAHAN	ii
PERTNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACTION	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Perumusan Pokok Kajian.....	3
3. Tujuan Penulisan	3
4. Metode Penelitian.....	4
1.1. Jenis Penelitian	
1.2. Daerah Penelitian.....	4
1.3. Populasi dan Sampel.....	4
1.4. Jenis Data.....	4
1.5. Sumber Data.....	5
1.6. Tehnik Pengumpulan Data.....	5
1.7 Pengolahan Data	5
5. Sistimatika Penulisan.....	5
BAB II: JAMINAN TENTANG KEBEBASAN BERAGAMA	8
1. Pancasila	8
1.1. Proses Perumusan Pancasila	11
1.2. Sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa	16
2. Undang-Undang Dasar 1945	19
2.1. Konstitusi	20
2.2. Kebebasan Beragama Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29	22

3. Hak Asasi Manusia	25
3.1. Deklarasi Hak Asasi Manusia.....	26
3.2. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945	28
BAB ini: LOKASI DAN METODE PENELITIAN SERTA REALITAS	
YANG DIHADAPI OLEH UMAT KRISTEN.....	34
1. Lokasi dan Metode Penelitian.....	34
2. Realitas yang Dialami Umat Kristen di Indonesia	34
2.1. SKB dan Dampaknya bagi Umat Kristen	35
2.2. Izin Mendirikan Rumah Ibadah	45
2.3. Kasus yang Dialami Umat Kristen di Indonesia.....	54
2.3.1. Perusakan dan Penutupan Rumah Ibadah	55
2.3.2. Larangan Membangun Rumah Ibadah.....	59
3. Realitas yang Dihadapi Umat Kristen di Sulawesi Selatan ...	60
3.1. Gambaran Umum Sulawesi Selatan	60
3.1.1. Sekilas Tentang Sulawesi Selatan.....	60
3.1.2. Budaya dan Kepercayaan.....	62
3.1.3. Perkembangan Agama	65
3.2. Keinginan Sebagian Umat Islam Sulawesi Selatan untuk Kembali ke Piagam Jakarta.....	68
3.3. Hasil Penelitian Tentang Kasus yang Dialami Umat Kristen di Sulawesi Selatan.....	71
3.3.1. Perusakan, Penutupan Rumah Ibadah dan Larangan Merayakan Natal Tahun 2005 di Takalar	71
3.3.2. Pembakaran dan Larangan Mendirikan Rumah Ibadah Gereja Katolik Ratu Rosario Makassar....	72
3.3.3. Pembangunan Rumah Ibadah Gereja Toraja Jemaat Takkalala Palopo Dihentikan Karena Tidak mempunyai Surat Izin Membangun.....	73
3.3.4. Permohonan Izin Pembangunan Rumah Ibadah Gereja Kristen Sulawesi Selatan (GKSS'I Jemaat	

Pangkep Tidak Dikabulkan.....	73
3.3.5. Permohonan Izin untuk Melaksanakan Ibadah di Tempat Kebaktian Jemaat Dadi •.....	74
3.3.6. Larangan Beribadah dan Pembongkaran Rumah Ibadah di Jeneponto	75
3.3.7. Izin Beribadah Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Jemaat Smima Tidak Dikabulkan	75
3.3.8. Ibadah Jemaat Isa Almase Sungguminasa Dianggap Mengganggu - dilempari.....	76
3.3.9. Pelemparan dan Larangan Beribadah Gereja Katolik Sungguminasa.....	76
3.3.10. Upaya Pembakaran Gedung Gereja Toraja Cabang Kebaktian Balaburu .'.....	77
3.3.11. Larangan Beribadah dan Penutupan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sungguminasa	77
3.3.12. Rencana Pembangunan Rumah Ibadah Gereja Protestan Indonesia Luwu (GPIL) Jemaat Via Dolorosa Ditolak Warga Masyarakat.....	77
3.3.13. Larangan Mendirikan Rumah Ibadah Gereja Toraja Jemaat Sinjai Ditolak Warga Setempat....	78
3.3.14. Pengusiran Timothy Friberg di Bulukumba	
3.3.15. Daerah Percontohan Syariat Islam di Maros - Keharusan Menggunakan Jilbab, Rok Panjang dan Paksaan Agar Ibu Dorkas Pindah	80
3.3.16. BTP Percontohan Syariat Islam Untuk Wilayah Makassar - Pencabutan Izin Membangun Rumah Ibadah.....	81
3.3.17. Keharusan Menggunakan Jilbab Bagi Guru dan Pegawai di SMU I Sungguminasa Gowa.....	82

BAB IV : TINJAUAN TEOLOGIS KONSTITUSIONAL	84
1. Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945	84
2. Pemahaman Umat Kristen Tentang Ibadah dan Rumah Ibadah	88
3. Sarana Ibadah.....	90
4. Pemerintah	91
5. Hak Asasi Manusia	92
6. Denominasi.....	93
7. Realitas Sosial.....	94
8. Dialog	97
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	101
1, Kesimpulan	101
2. Saran.....•	105
DAFTAR PUSTAKA	108
RESPONDEN/NARASUMBER	114
RIWAYAT HIDUP.....	115
LAMPIRAN.....	118
- Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Tahun 1969 dan 2006.	
- Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia.	
- Peraturan Daerah, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Selatan.	
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Pendirian Rumah Ibadah.	